

## Analisis Fundamental dan Psikologi Investor dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi

Dewa Ayu Oki Astarini<sup>1</sup>, Ikang Murapi<sup>2</sup>, Johan Ardiansyah<sup>3\*</sup>, Ni Putu Ari Aryawati<sup>4</sup>

Universitas Bumigora<sup>1</sup>

Jl. Ismail Marzuki Cakranegara Mataram

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram<sup>2</sup>

Jln. Pancaka No. 7B Karang Medain, kota Mataram

[astarini.oki@universitasbumigora.ac.id](mailto:astarini.oki@universitasbumigora.ac.id), [ikangmurapi11@universitasbumigora.ac.id](mailto:ikangmurapi11@universitasbumigora.ac.id),

[ardiansyahjohan96@gmail.com](mailto:ardiansyahjohan96@gmail.com), [ariaryawati@iahn-gdepudja.ac.id](mailto:ariaryawati@iahn-gdepudja.ac.id)

Article Info:

Received: 03/05,2023, Revised: 03/07,2023, Published: 03/31,2023

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai analisis fundamental dan psikologi investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Beberapa informan yang diwawancarai dalam penelitian ini dengan berbagai latar belakang yaitu broker dan dosen/karyawan swasta. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan analisa induktif. Hasil penelitian ini menggambarkan analisis fundamental dan psikologi investor dalam pengambilan keputusan investasi di Mataram. Pengambilan keputusan investor di Mataram sangat memperhatikan kondisi fundamental perusahaan, makro ekonomi dan pergerakan teknikal harga saham, hal ini menggambarkan psikologi (*representativeness bias* dan *herding behavior*) pengambilan keputusan investor di Mataram cenderung rasional.

Kata kunci: Analisa Fundamental, Investasi Saham, Psikologi Investor, Pengambilan Keputusan

### Abstract

*This study aims to obtain empirical evidence regarding fundamental analysis and investor psychology in making investment decisions in the capital market. Some informants who were interviewed in this study with various backgrounds, namely brokers and private lecturers/employees. This type of research uses qualitative research with a descriptive approach. The data source used in this study is primary data. Data collection techniques in this study are interviews. The data analysis technique in this study is to use an inductive analysis approach. The results of this study describe the fundamental analysis and investor psychology in making investment decisions in Mataram. Investor decision making in Mataram pays close attention to the*



*company's fundamentals, macroeconomic conditions and technical stock price movements, this illustrates the psychology (representativeness bias and herding behavior) of investor decision making in Mataram tends to be rational.*

*Keywords: Investor Psychology, Decision Making, Fundamental Analysis, Stock Investment*

## **Pendahuluan**

Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak penjual dan pihak pembeli untuk melakukan transaksi jual beli efek dengan tujuan memperoleh modal. Adanya pasar modal memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan tambahan, pencipta wahana investasi, keterbukaan dan menciptakan lapangan pekerjaan (Lutfiyah, 2022). Bagi investor, adanya pasar modal dapat membantu mereka dalam mendapatkan kepemilikan dari perusahaan. Pasar modal Indonesia pernah terdampak oleh covid-19, sehingga menyebabkan IHSG turun dari level 6.300 menjadi 3.900 (Lutfiyah, 2022).

Covid-19 tidak hanya berdampak pada pasar modal tetapi berdampak juga terhadap ketahanan psikologis dari pelaku investasi. Psikologi investor merupakan sentimen yang menimbulkan optimisme dan pesimisme terkait saham di masa depan yang cenderung berubah (Hui, 2021). Perubahan yang terjadi berdampak pada pergerakan index saham beberapa negara yang turun tajam akibat psikologi investor seperti Shanghai, Dow Jones dan Nikkei. Hal ini akan mempengaruhi bagaimana seorang investor mengambil sebuah keputusan terkait investasi (Hui, 2021).

Keputusan investasi merujuk pada tindakan seorang investor yang harus diambil saat menanamkan modal dengan mempertimbangkan risiko ketidakpastian yang mungkin timbul pada aktivitas investasi. Tindakan yang diambil seorang investor harus sesuai dengan pengetahuan menganalisa keuangan dan investasi yang baik agar dapat membantu dalam pengambilan



keputusan (Ramashar, 2022). Hal ini perlu dilakukan supaya dapat mengetahui perhitungan dari *risk* dan *return* yang akan diperoleh (Ramashar, 2022). Keputusan investasi disebabkan dari meningkatnya jumlah investor di Indonesia. Menurut laporan KSEI jumlah investor Indonesia per April 2022 meningkat sebanyak 8,6 juta investor atau 15,11% (Sulistiyowati, 2022).

Keputusan investasi dapat dipertimbangkan dari sikap seorang investor. Apabila seorang investor memiliki sikap yang dapat memberikan keuntungan kepada pihak lain, maka peluang untuk mengembangkan minat berinvestasi akan memiliki nilai positif (Salisa, 2021). Hal ini akan sejalan dengan bagaimana seorang investor akan mempelajari pengetahuan apa saja tentang investasi, Investor yang memiliki minat dan pengetahuan tentang investasi cenderung akan meningkatkan kepercayaan dalam mengambil sebuah keputusan, baik keputusan investasi maupun keuangan (Salisa, 2021).

Investor akan mempelajari Pengetahuan investasi bisa didapatkan melalui pembelajaran dan sosialisasi dari pasar modal atau Bursa Efek Indonesia (Bintang, 2021). Selain itu, pengetahuan investasi akan berdampak pada literasi keuangan yang dimiliki investor. Semakin meningkatnya literasi keuangan yang dimiliki oleh investor, maka pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan rasional. Investor yang mengenali literasi keuangan dengan baik akan berdampak pada efektifitas keuangan dan ekonomi. Jadi literasi keuangan sangat perlu dilakukan sebelum berinvestasi (Sitinjak, 2021).

Sehingga dalam mengambil keputusan investor harus mempelajari mengenai berbagai aspek investasi seperti pengetahuan dasar penilai investasi, tingkat pengembalian dan tingkat resiko. Ketika seorang investor memiliki banyak ilmu mengenai investasi, maka semakin besar

keinginan mereka untuk melakukan investasi, dan sebaliknya ketika seorang investor memiliki sedikit ilmu mengenai investasi maka semakin sedikit keinginan untuk melakukan investasi.

Salah satu bentuk dari literasi keuangan adalah analisa fundamental. Menurut Jhoansyah (2022) mengatakan bahwa “(*fundamental security analysis*) atau analisis perusahaan (*company analysis*) merupakan analisis yang digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari saham. Analisis fundamental menggunakan data fundamental yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan seperti laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya”. Menurut Biki (2021) analisis fundamental adalah analisis dalam mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan antar variabel sehingga diperoleh tafsiran harga saham .

Analisis fundamental merupakan studi tentang menghitung nilai suatu entitas dari segi ekonomi, industri dan kondisi perusahaan. Analisis fundamental berfokus pada data laporan keuangan dengan tujuan analisis mencari nilai akurat dari saham apakah saham pada posisi *overpriced* atau *underpriced* (Adib, 2018). Pada tahapan analisis, investor biasanya akan melakukan riset dengan mempelajari aspek-aspek fundamental untuk mengukur seberapa besar risiko yang ada. Investor menyadari bahwa faktor psikologis dalam diri sangat mempengaruhi keputusan investasi dalam mengambil keputusan seperti investor akan meminimalkan ekspektasi penyesalan apabila menaruh dana investasi dalam beberapa perusahaan (Waryanto, 2019).

Berdasarkan pendapat para ahli dan penelitian terdahulu, analisis fundamental adalah Analisis yang digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari saham yang berasal dari keuangan perusahaan (misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya) dengan

tujuan mencari nilai akurat dari saham apakah saham pada posisi *overpriced* atau *underpriced* sehingga diperoleh tafsiran harga saham yang mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Beberapa jenis psikologi investor berdasarkan penelitian sebelumnya adalah *illusion of control*, menurut Langer, Marcus, Roth, & Hall (1975) *illusion of control* merupakan besarnya peluang rasional yang ada dan melebihi harapan terhadap peluang berhasilnya individu. *Illusion of control* lebih condong untuk percaya individu dapat mengatur atau paling tidak mempengaruhi hasil, namun tidak dilakukan dengan berfikir secara matang dan pada kenyataannya hal tersebut tidak berdampak apapun (Salerindra, 2020).

Selain itu, faktor yang harus diperkuat oleh para investor adalah mental, baik itu karakternya maupun pola pikirnya. Mental erat kaitannya dengan psikologi investor dan terkadang sulit untuk mengontrol dirinya sendiri dalam praktik investasi, sehingga keputusan yang diambil cenderung salah dan banyak menimbulkan kerugian (Hui, 2021). Sehingga psikologi investor sangat sulit untuk di atur, karena terdapat perbedaan karakter yang muncul dari setiap aktivitas yang dilakukan investor, baik itu investor pemula, menengah maupun profesional. Berdasarkan fenomena diatas, maka penelitian yang diangkat yaitu Analisis Fundamental dan Psikologi Investor Dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi.

*Behavioral Finance Theory* atau teori perilaku keuangan merupakan teori yang menjelaskan tentang pengaruh tingkah laku keuangan seseorang yang dilihat dari faktor psikologis (Usman, 2019). *Behavioral Finance* adalah suatu teori yang fokus pada pengaruh psikologis investor dalam pengambilan keputusan keuangan serta pasar. Investor terkadang membuat sebuah keputusan ketika kondisi pasar yang penuh dengan ketidakpastian. Konsep *behavioral finance*

memperhitungkan berbagai jenis investor dalam pandangan risiko yang terkait dengan keputusan investasi. *Behavioral finance* berkaitan dengan faktor psikologis investor dalam pengambilan keputusan investasi, seperti rasa takut dan cemas. Keputusan yang diambil harus secara tepat dan cepat karena bila salah dalam mengambil sebuah keputusan, maka akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh sebuah keuntungan yang diharapkan (Waryanto, 2019).

Psikologi investor akan menentukan arah seorang investor dalam melakukan investasi saham apakah berhasil atau sebaliknya. Psikologi yang cenderung sulit untuk dikontrol, terlalu percaya diri dan takut akan kerugian akan mengakibatkan investor gagal dalam investasi. Sebaliknya Psikologi yang dapat mengontrol dan cenderung melakukan analisis mendalam mengenai fundamental perusahaan dan keakuratan informasi yang dimiliki akan mengakibatkan investor berhasil dalam investasi.

## Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara jelas dan mendalam dengan berbentuk tulisan dari individu, maupun secara lisan. Selain itu, penelitian kualitatif adalah kondisi untuk memahami suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), berdasarkan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dan diperoleh melalui wawancara yang kepada beberapa informan di Mataram. Metode pengumpulan informasi dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara. Wawancara adalah



metode yang sesuai untuk memahami pemahaman informan mengenai pendapat mereka atas sebuah isu atau situasi. Informan wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Investor Individu yang berada di kota Mataram dan dipilih berdasarkan pengalaman ketika menjadi investor di komunitas sahaminaja.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan analisa induktif. Pendekatan ini akan berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian akan ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum. Selanjutnya, untuk menganalisa data, akan digunakan tiga jenis kegiatan, yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar.

- a) Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, pemilahan, penyederhanaan dan transformasi data primer yang berasal dari lapangan. Reduksi data biasanya berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.
- b) Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif. Kemudian, dalam penyusunan informasi akan dilakukan secara sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan.
- c) Kesimpulan atau verifikasi merupakan semua kumpulan makna dari setiap kategori dan berusaha mencari makna esensial dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Selanjutnya ditarik kesimpulan untuk masing – masing fokus tersebut, tetapi dalam suatu kerangka yang sifatnya komprehensif atau menyeluruh.

## Hasil dan Pembahasan

Penilaian analisis fundamental dan psikologi investor saham di Mataram dalam pengambilan keputusan berinvestasi dapat dipengaruhi berbagai faktor. Pertama, alasan untuk berinvestasi yang menjadi dasar untuk berinvestasi saham. Selanjutnya, tingkatan investor dalam berinvestasi seperti investor pemula, investor menengah dan investor pro. Hal ini dapat menentukan model investasi dan alokasi dana seorang investor. Kedua, karakter seorang investor yang menjadi penentu utama dalam menentukan tipe risiko berinvestasi. Tipe risiko berinvestasi antara lain konservatif, moderat dan agresif. Tipe risiko ini akan berdampak pembentukan minset seorang investor.

Ketiga, pengetahuan dan edukasi mengenai investasi yang dapat memotivasi agar dapat berproses lebih baik lagi dalam meningkatkan kemampuan individu masing – masing investor. Terakhir, demografi atau tempat tinggal yang biasanya dicirikan oleh investor dari kota dan daerah. Hal ini dapat mendukung tingkat penerimaan edukasi mengenai investasi dan tingkat emosional ketika dalam praktik investasi.

Rata – rata investor di Mataram telah dinilai bagus dalam hal investasi saham. Tingkatan investornya didominasi oleh investor pemula dan investor menengah. Tingkatan investor ini memiliki tipe risiko investasi yaitu konservatif atau investasi yang dilakukan dalam jangka panjang dan moderat atau investasi yang dapat dilakukan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Kedua tipe ini lebih menekankan pada analisis fundamental perusahaan atau berdasarkan laporan keuangan. Analisis ini digunakan agar mendapatkan sarana *passive income* dari pembagian dividen dan pertumbuhan nilai perusahaan.





Psikologi investor saham di Mataram sebagian besar sudah bisa objektif dalam melakukan analisa saham dan dapat mengontrol emosi ketika sedang berinvestasi. Meskipun begitu, ada sedikit investor yang masih sulit mengontrol diri sehingga menimbulkan FOMO yang mengakibatkan investor tersebut mengalami kerugian, sebab kurang analisis ketika memutuskan membeli dan menjual sahamnya. Namun informan rata – rata dapat mengendalikan emosi ketika terjadi kerugian.

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dari informan, maka aspek psikologi investor di Mataram didominasi oleh dua psikologi yaitu *representativeness bias* dan *herding behavior*. Kedua psikologi ini sangat berkaitan dengan analisa fundamental perusahaan dan informasi yang berasal dari luar perusahaan sebelum memutuskan untuk membeli dan menjual saham yang dimilikinya. Sehingga psikologi investor di Mataram memiliki kecenderungan yang rasional sebelum, saat dan setelah berinvestasi.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah mengenai analisis fundamental dan psikologi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi, dapat disimpulkan bahwa Psikologi investor di Mataram memiliki aspek *representativeness bias* dan *herding behavior*. Kedua psikologi ini sangat berkaitan dengan analisa fundamental perusahaan dan informasi yang berasal dari luar perusahaan sehingga mendukung investor dalam mengambil sebuah keputusan berinvestasi. Psikologi investor ini juga didukung oleh kecenderungan memperhatikan informasi akuntansi yang tersedia seperti kondisi fundamental perusahaan dan kondisi makroekonomi. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperbanyak informan sehingga mendapatkan kesempatan lebih banyak dalam menyampaikan informasi. Bagi investor mataram diharapkan agar lebih



meningkatkan pengetahuan dan kemampuan analisis serta kontrol terhadap emosi ketika berinvestasi.

### Daftar Pustaka

- Adib, I. N. (2018). Perilaku Investor Individu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Pada Investor Saham Individu di Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(1), 1–9.
- Biki, M. R. (2021). Analisis Fundamental Dalam Menentukan Keputusan Investasi Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak & Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018. *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 3(1), 48–57. <https://doi.org/10.47354/mjo.v3i1.285>
- Bintang, S. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal ( Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram ) Latar Belakang Pasar mo.* 9(1).
- Hui, W. (2021). The Investor Psychology and Stock Market Behavior During the Initial Era of COVID-19: A Study of China, Japan, and the United States. *Frontiers in Psychology*, 12(February), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.626934>
- Jhoansyah, D. (2022). *Analisis Fundamental Dalam Penilaian Saham Sebagai Keputusan Investasi Di Masa Pandemi Covid-19.* 3(June), 1393–1404.
- Lutfiyah, N. (2022). Pengaruh Covid-19, Tingkat Inflasi dan Harga Minyak Mentah Terhadap Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 83–91. <https://doi.org/10.47747/jismab.v3i2.664>
- Mery, R. (2021). Analisis Fundamental, Deviden, Overconfidence Dan Promosi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 4(2), 54–65.
- Nahda, K. (2021). Behavioral Biases on Investment Decision: A Case Study in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 1231–1240. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.1231>
- Peranginangin, A. M. (2021). Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dengan Analisis Fundamental Melalui Pendekatan Price Earning Ratio (Per) (Studi Pada Saham-Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Periode 2016-2018). *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 14(2), 91. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v14i2.78>
- Ramashar, W. (2022). Faktor Psikologi dan Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 93–102. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.36709>
- Salerindra, B. (2020). Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi Disurabaya Dan Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 157–173.
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Sitinjak, J. L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan

- Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 134–141.
- Sulistyowati, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2253. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>
- Toseef, M. (2020). Behavioral Finance Biases in Investment Decision Making. *International Journal of Accounting, Finance and Risk Management*, 5(2), 69. <https://doi.org/10.11648/j.ijafrm.20200502.11>
- Usman, D. N. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Psikologis terhadap Keputusan Individual Investasi Saham di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1), 1–28.
- Waryanto, R. B. D. (2019). Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi. *SNHRP-II : Seminar Hasil Riset Dan Pengabdian*, 150–156.

